



PENGARUH POHON EDUKASI MANAJEMEN LAKTASI TERHADAP PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA IBU BAYI DI RSUD TONGAS

Maria Ulfa¹, Rizka Yunita², Erna Handayai³

Universitas Hafshawaty Zainul Hasan.

Email:maria@gmail.com

ABSTRAK

Air Susu Ibu (ASI) merupakan satu- satunya makanan yang terbaik untuk bayi, karena memiliki komposisi gizi yang paling lengkap untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi, Tujuan Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis pengaruh pohon edukasi manajemen laktasi terhadap pemberian ASI Eksklusif pada ibu bayi di RSUD Tongas.

Desain penelitian digunakan *analitik korelasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu bayi yang baru melahirkan diruang nifas, Perinatologi dan NICU di RSUD Tongas pada 22 Mei – 21 Juni 2025 sebanyak 35 orang dengan teknik *Total Sampling*, dan analisis menggunakan uji *Uji wilcoxon*. Hasil penelitian didapatkan identifikasi pemberian ASI eksklusif sebelum diberikan pohon edukasi manajemen laktasi pada ibu bayi di RSUD Tongas dengan kategori kurang sebanyak 20 orang (57.1%) 2. identifikasi pemberian ASI eksklusif sesudah diberikan pohon edukasi manajemen laktasi pada ibu bayi di RSUD Tongas dengan kategori cukup sebanyak 24 orang (68.6%). 3. identifikasi pengaruh pohon edukasi manajemen laktasi terhadap pemberian ASI eksklusif pada ibu bayi di RSUD Tongas dengan nilai p value 0.002 (lebih kecil dari 0,05)

Pendidikan dan usia ibu sangat berpengaruh terhadap pemberian ASI eksklusif. Ibu yang mempunyai pendidikan yang tinggi, maka ibu memberikan ASI secara eksklusif kepada bayinya dan sebaliknya pendidikan ibu yang rendah cenderung tidak memberikan ASI secara Eksklusif.

Kata kunci: Konsep Diri, Kecemasan Pasien, Tuberkulosis



1. PENDAHULUAN

Air Susu Ibu (ASI) merupakan satu-satunya makanan yang terbaik untuk bayi, karena memiliki komposisi gizi yang paling lengkap untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi. Pada waktu lahir sampai beberapa bulan setelahnya bayi belum memiliki sistem pertahanan tubuh yang sempurna, sehingga dengan pemberian ASI bayi jarang sakit, dikarenakan ASI memiliki zat-zat kekebalan yang belum dimiliki oleh bayi. Melihat manfaat yang besar, maka pemberian ASI Eksklusif sangat dianjurkan. ASI Eksklusif disini adalah pemberian ASI selama 6 bulan tanpa menambahkan atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin, dan mineral). Manfaat pemberian ASI pada bayi yaitu nutrisi ideal, kaya akan antibody untuk meningkatkan daya tahan tubuh, membantu ikatan batin ibu dengan bayi, meningkatkan kecerdasan anak (FA.Wijaya, 2019). Terlepas dari semua manfaat pemberian ASI, masih banyak ibu yang tidak memberikan ASI kepada bayinya. Rendahnya cakupan ASI eksklusif akan berdampak negatif bagi bayi maupun ibunya karena pemberian ASI eksklusif merupakan makanan terbaik bagi bayi sampai usia 6 bulan.

Berdasarkan Global Breastfeeding Scorecard pemberian ASI eksklusif pada tahun 2013 - 2018 hanya mencapai 41% (WHO & UNICEF, 2019) Sementara pada tahun 2019 - 2023 telah ada peningkatan yang signifikan, yaitu sekitar 48% bayi usia 0-6 bulan di seluruh dunia yang mendapatkan ASI eksklusif dari 50% target ASI eksklusif pada tahun 2025. Rendahnya pemberian ASI eksklusif

memiliki dampak pada daya hidup dan kualitas hidup bayi (WHO, 2023). Di Indonesia Tahun 2020 menurut Badan Pusat Statistik di Indonesia yang mendapatkan ASI eksklusif sekitar 71,88% sedangkan pada tahun 2023 persentase bayi yang mendapatkan ASI eksklusif adalah 55,5%. (BPS, 2023). Sementara persentase bayi di Jawa Timur yang mendapatkan ASI eksklusif pada tahun 2023 adalah 73,59% (Dinkes Jawa Timur, 2023) Sedangkan cakupan ASI eksklusif di kabupaten Probolinggo pada tahun 2020 sebesar 70% (Dinkes Kab Probolinggo, 2020).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan cakupan ASI Eksklusif yaitu cara memberikan edukasi tentang manajemen laktasi. Manajemen laktasi adalah suatu upaya yang dilakukan ibu untuk menunjang keberhasilan menyusui. Ibu yang kurang pengetahuannya tentang manajemen laktasi (A Hutagaol, 2018). Edukasi mengenai manajemen laktasi bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada ibu mengenai teknik menyusui yang benar, cara mengatasi masalah laktasi, serta pentingnya pemberian ASI eksklusif. Melalui edukasi yang tepat, ibu dapat meningkatkan keyakinan diri dalam memberikan ASI, mengatasi masalah seperti puting lecet, penurunan produksi ASI, dan meningkatkan kualitas pemberian ASI (Agustia, 2023).

2. METODE

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pra eksperimental dengan one group pre-post test design yaitu metode penelitian yang mengungkap hubungan sebab-akibat yang cara melibatkan satu kelompok subjek. Pada



metode ini kelompok subjek diobservasi sebelum dilakukan intervensi, kemudian diobservasi lagi setelah intervensi (Nursalam, 2018). Penelitian ini akan menganalisis pengaruh pohon edukasi manajemen laktasi terhadap pemberian ASI Eksklusif di RSUD Tongas. Dalam penelitian ini uji Wilcoxon Rank Test dilakukan untuk menguji perbedaan tingkat pengetahuan responden tentang manajemen laktasi sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui pohon edukasi manajemen laktasi terhadap pemberian ASI Eksklusif sebelum dan sesudah diberikan edukasi yang dapat melalui pre- test dan post- test.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 5.1 Distribusi berdasarkan Usia

Responden	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
15-23 th	14	40.0
24-29 th	12	34.3
30-35 th	9	25.7
Total	35	100.0

Sumber data Primer 2025

Tabel 5.2 Gambaran Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekwensi	Prosentase
Tidak sekolah	9	25,7
SD	9	25,7
SMP	12	34,3
SMA	5	14,3
Total	35	100

Tabel 5.2 Distribusi Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
IRT	5	14.3
Buruh	14	40.0
Wiraswasta	16	45.7
Total	35	100.0

Sumber data Primer 2025

Tabel 5.4 Distribusi Berdasarkan Usia Bayi

Usia Bayi	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
1-3 hari	25	71.4
3-6 hari	10	28.6
Total	30	100.0

Sumber data Primer 2025

Tabel 5.5 Gambaran Responden Berdasarkan Jumlah Anak

Jumlah Anak	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
1 orang	7	20.0
2 orang	18	51.4
3 orang	10	28.6
Total	35	100.0

Sumber data Primer 2025

5.6 Distribusi Responden Berdasarkan Pemberian ASI pre edukasi

Pemberian ASI Pre Edukasi	Frekuensi (F)	Prosentase (%)
Kurang	20	57.1
Cukup	15	42.9
Baik	0	0
Total	35	100.0

Sumber data Primer 2025

5.7 Distribusi Responden Berdasarkan Pemberian ASI Setelah edukasi

Pemberian Asi Post Edukasi	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
Baik	3	8.6
Cukup	24	68.6
Kurang	8	22.9
Total	35	100.0

Sumber data Primer 2025



5.8 Tabulasi Silang Pohon Edukasi Manajemen Laktasi Dengan Pemberian ASI Eksklusif

Pre Edukasi		Post Edukasi						Total	
		Baik		Cukup		Kurang			
		F	%	F	%	F	%	F	%
Cukup	Cukup	3	8.6	8	22.9	4	11.4	15	42.9
	Kurang	0	0	12	40.0	4	11.4	20	57.1
Total		3	8.6	24	68.6	8	22.8	35	100
P value		0.002							

Sumber data Primer 2025

Berdasarkan hasil tabulasi silang diatas menunjukkan responden sebelum di edukasi pohon manajemen laktasi dengan tidak ada kategori baik dan setelah edukasi pohon manajemen laktasi dengan kategori baik sebanyak 3 orang (8,6%), kategori cukup sebelum di edukasi pohon manajemen laktasi sebanyak 15 orang (42,9%), kategori cukup setelah di edukasi pohon manajemen laktasi 24 orang (68,6%). Dan kategori kurang sebelum edukasi pohon manajemen laktasi dengan sebanyak 20 orang (57,1%), kategori kurang setelah edukasi pohon manajemen laktasi sebanyak 8 orang (22,9%) Berdasarkan hasil analisis Wilcoxon test menunjukkan nilai postif rank yaitu sebesar -3.128a sedangkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,002 (lebih kecil dari 0,05) maka terdapat pengaruh pohon edukasi manajemen laktasi terhadap pemberian ASI Eksklusif pada Ibu bayi.

Pembahasan

Pemberian ASI Eksklusif Sebelum Diberikan Pohon Edukasi Manajemen Laktasi Pada Ibu Bayi di RSUD Tongas

Berdasarkan tabel 5.6 didapatkan pre edukasi dengan kategori kurang sebanyak 20 orang (57.1%) dimana ibu masih lebih senang memberikan bayinya susu formula dibandingkan menyusui

dengan ASI, ibu bayi merasa anak yang minum susu formula berat badannya lebih cepat naik, ibu sedang bekerja sehingga tidak sempat untuk memberikan ASI setiap hari, usia ibu yang beresiko tinggi berpeluang lebih besar tidak memberikan ASI Eksklusif dibandingkan usia yang beresiko rendah dan dengan kategori cukup sebanyak 15 orang (42.9%) dimana ibu merasa lebih siap dan percaya diri, serta mengurangi hambatan yang mungkin timbul dalam proses pemberian ASI

Berdasarkan pendidikan terakhir pasien yaitu SMP sebanyak 12 orang (34,3%), tidak sekolah sebanyak 9 orang (25.7%), SD sebanyak 9 orang (25,7%) dan SMA sebanyak 5 orang (14,3%). Kegagalan dalam pemberian ASI eksklusif karena tingkat pendidikan ibu yang rendah yang salah satu penyebabnya kurangnya informasi dari petugas kesehatan dipengaruhi oleh promosi atau iklan produk susu formula yang berpengaruh kepada ibu sehingga ibu lebih tertarik untuk membeli susu formula dibandingkan memberikan ASI secara eksklusif kepada bayinya (Andriani, 2024).

Hasil ini didukung oleh penelitian Sudirman (2020) menunjukkan ASI eksklusif keterkaitan antar tingkat ekonomi dengan pemberian ASI eksklusif ini menurut asumsi peneliti bahwa, seorang yang berekonomi tinggi mungkin juga memiliki pendidikan yang tinggi sehingga dengan mudah mendapatkan informasi yang dapat memperkaya pengetahuannya terutama yang berkaitan dengan ASI eksklusif dibandingkan dengan seorang yang berekonomi rendah. Kurangnya ekonomi keluarga juga menyebabkan kurangnya asupan gizi pada seorang ibu menyusui dan berpengaruh terhadap frekuensi air susu yang dihasilkan. Berdasarkan hasil penelitian dan teori peneliti berasumsi bahwa ibu yang mempunyai umur yang



matang dapat mempengaruhi pengalaman, dan dukungan sosial yang mempengaruhi praktik pemberian ASI eksklusif, dengan edukasi dan dukungan yang tepat sangat penting untuk semua usia ibu agar mereka mampu memberikan ASI eksklusif secara optimal. Walaupun ada kecenderungan tertentu, keberhasilan pemberian ASI eksklusif tidak hanya bergantung pada usia, tetapi juga pada tingkat pendidikan, dukungan sosial, kesehatan ibu, dan akses terhadap edukasi dan pelayanan kesehatan.

Pemberian ASI Eksklusif Sesudah Diberikan Pohon Edukasi Manajemen Laktasi Pada Ibu Bayi di RSUD Tongas

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 5.8 menunjukkan pemberian ASI setelah diberikan edukasi dengan kategori cukup sebanyak 28 orang (68.6%) dimana ibu sudah mendapatkan informasi tentang edukasi laktasi namun ibu belum siap dikarenakan keadaan ibu masih belum stabil secara fisik setelah persalinan, ibu bekerja dimana tempat kerja yang belum menyediakan fasilitas yang memadai untuk memerah ASI dan tidak memiliki waktu yang cukup untuk memerah ASI selama jam kerja, ASI belum keluar yang salah satu penyebabnya adalah puting datar atau puting lecet. Kurang sebanyak 8 orang (22.9%) hal ini di pengaruhi beberapa faktor yaitu tingkat pendidikan, dukungan suami dan keluarga, faktor sosial budaya keberhasilan IMD dan aktifitas kerja ibu diluar rumah. Baik sebanyak 3 orang (8.6%) Berdasarkan hasil penelitian dan teori peneliti berasumsi ibu yang memiliki pendidikan yang tinggi lebih cenderung melakukan tindakan pemberian ASI eksklusif dibandingkan dengan Ibu dengan pendidikan yang rendah, karena memiliki pemahaman yang baik akan pentingnya tindakan tersebut, selain karena sebagian besar ibu sudah mendapatkan informasi didukung

oleh kematangan cara berpikiran pemilihan sesuatu yang menurutnya baik.

Teori pohon edukasi adalah suatu pendekatan yang digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis proses pembelajaran dan pengajaran. Konsep ini sering kali diilustrasikan dengan menggunakan pohon sebagai metafora, di mana setiap cabang dan daun pohon mewakili berbagai aspek dari pen Pohon edukasi manajemen laktasi adalah konsep yang digunakan untuk menggambarkan model edukasi berbasis visual yang menyusun informasi terkait manajemen laktasi dalam bentuk yang mudah dipahami dan diingat. Konsep pohon ini mengorganisir berbagai informasi tentang ASI dan laktasi dalam cabang-cabang yang saling berhubungan, memudahkan ibu untuk memahami dan mempraktikkan ilmu yang didapat (Aulya, 2021). Teknik pemberian edukasi dengan metode pohon edukasi manajemen laktasi terhadap pemberian ASI Eksklusif dinilai lebih efektif membantu ibu bayi dalam memahami dalam mengenal manajemen laktasi khususnya ASI Eksklusif.

Pengaruh pohon edukasi manajemen saktasi Terhadap pemberian ASI Eksklusif

Berdasarkan hasil analisis Wilcoxon test menunjukkan nilai postif rank yaitu sebesar -3.128a sedangkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,002 (lebih kecil dari 0,05) maka terdapat hubungan linear secara signifikan antara variable pohon edukasi manajemen laktasi dengan pemberian ASI Eksklusif Berdasarkan hasil tabulasi silang diatas menunjukkan responden sebelum di edukasi pohon manajemen laktasi dengan tidak ada kategori baik dan setelah edukasi pohon manajemen laktasi dengan kategori baik sebanyak 3 orang (8,6%), kategori cukup sebelum di edukasi pohon manajemen laktasi sebanyak 15 orang (42,9%),



kategori cukup setelah di edukasi pohon manajemen laktasi 24 orang (68,6%). Dan kategori kurang sebelum edukasi pohon manajemen laktasi dengan sebanyak 20 orang (57,1%), kategori kurang setelah edukasi pohon manajemen laktasi sebanyak 8 orang (22,9%)

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan cakupan ASI Eksklusif yaitu cara memberikan edukasi melalui media pohon edukasi manajemen laktasi. Manajemen laktasi adalah suatu upaya yang dilakukan ibu untuk menunjang keberhasilan menyusui. Edukasi mengenai manajemen laktasi bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada ibu mengenai teknik menyusui yang benar, cara mengatasi masalah laktasi, serta pentingnya pemberian ASI eksklusif. Melalui edukasi yang tepat, ibu dapat meningkatkan keyakinan diri dalam memberikan ASI, mengatasi masalah seperti puting lecet, penurunan produksi ASI, dan meningkatkan kualitas pemberian ASI (Agustia, 2023). Edukasi yang baik mengenai laktasi dan pemberian ASI eksklusif sangat penting untuk mendukung kesehatan ibu dan bayi. Penggunaan metode edukasi yang efektif, seperti pohon edukasi manajemen laktasi, dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan ibu dalam memberikan ASI eksklusif. Dengan menggunakan pohon edukasi, ibu bisa dengan mudah memahami langkah-langkah penting untuk menjaga keberhasilan menyusui.

Hasil penelitian peneliti menunjukkan pemberian ASI Eksklusif rata-rata pada bayi usia bayi 1-3 bulan sebanyak 25 orang (71.4%) dan usia bayi 3-6 bulan sebanyak 10 orang (28.6%). Hal ini juga sejalan dengan penelitian Romaulina tahun 2024 yang menyebutkan bahwa ada hubungan usia, pendidikan dan sikap ibu terhadap pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6

bulan di TMPB “E” tahun 2023 dengan hasil uji statistik didapatkan nilai p value $0,008 \leq 0,05$ yang artinya ada hubungan antara pengetahuan dengan pemberian ASI eksklusif. Hal sejalan dengan penelitian akmal tahun 2024 dalam rangka pencegahan dan percepatan penurunan stunting, berbagai upaya telah dilakukan salah satu penyebabnya adalah rendahnya cakupan ASI eksklusif. Intervensi berupa kegiatan penyuluhan kepada ibu hamil dan menyusui telah dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan serta motivasi ibu untuk memberikan ASI eksklusif terlihat peningkatan pengetahuan peserta dari 47% menjadi 100% setelah dilakukan penyuluhan. (Syahrudin et al., 2020). Berdasarkan hasil penelitian dan teori peneliti berasumsi bahwa pendidikan dan usia ibu sangat berpengaruh terhadap pemberian ASI eksklusif. Ibu yang mempunyai pendidikan yang tinggi, maka ibu memberikan ASI secara eksklusif kepada bayinya dan sebaliknya pendidikan ibu yang rendah cenderung tidak memberikan ASI secara Eksklusif.

4. KESIMPULAN

- 1) Mengidentifikasi pemberian ASI eksklusif sebelum diberikan pohon edukasi manajemen laktasi pada ibu bayi di RSUD Tongas dengan kategori kurang sebanyak 20 orang (57.1%)
- 2) Mengidentifikasi pemberian ASI eksklusif sesudah diberikan pohon edukasi manajemen laktasi pada ibu bayi di RSUD Tongas dengan kategori cukup sebanyak 24 orang (68.6%).
- 3) Mengidentifikasi pengaruh pohon edukasi manajemen laktasi terhadap pemberian ASI eksklusif pada ibu bayi di RSUD Tongas dengan nilai p value 0.002 (lebih kecil dari 0,05).



DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, Muhammad dkk 2023. Survey Design: Cross Sectional Dalam Penelitian Kualitatif. Jurnal Pendidikan Sain dan Komputer. UIN Raden Patah Palembang
- Agustia, N. 2023. Tips Pemberian ASI Pada Ibu Bekerja. In N. Agustia, Tips Pemberian Asi Pada Ibu Bekerja (pp. 1-56). Batu Raja: NEM.
- Anwar, C., & Safitri, F. 2022. Perawatan Masa Nifas di Rumah Sakit Bhayangkara. Pengabdian Masyarakat (Kesehatan), 4(1), 61-69.
- Ariandini, Shanti .2024. Edukasi Pemberian ASI Eksklusif. Jurnal Pemberdayaan dan Pendidikan Kesehatan Vol 4 No 01 (2024): 37-42 DOI: doi.org/10.34305/jppk.v4i01.1306
- Astuti, E., & Dinarsi, H. 2022. Analisis Proses Involusi Uterus Pada Ibu Post Partum Hari ke Tiga di Praktik Bidan Linda
- Aulya, Y., & Supriaten, Y. 2021. Pengaruh Perawatan Payudara Terhadap Bendungan ASI Pada Ibu Nifas. Menara Medika, 3(2), 169-175.
- Effendi, Irwan 2024. Penerapan Manajemen Laktasi Untuk Ibu Menyusui. Jurnal Ibu Dan Anak Siloam Hospitals
- Firmansyah, Muhd. 2023. Pengaruh Media Edukasi Terhadap Perilaku Pengasuh Bayi Ibu Bekerja Dalam Upaya Pemberian ASI Perah (ASIP). Journal of Muslim Community Health (JMCH) 2023. Vol.4, No.3. Page 13-2
- Kodariyah Anggorowati Zubaidah. 2023. Kesiapan Menyusui Ibu Nifas di Kawasan Asia Literatur Review.
- Mariani, Yulia Rahmawaty Hasanah. 2022. The Effect of Lactation Management Education on Knowledge and Motivation of Pregnant Mothers in Give Exclusive Breast Milk. urnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing), Vol 8, No 4, Tahun 202
- Melisa Frisilia, 2nd Egha Handriani. 2022. Relationship In Lactation Management with Exclusive Breastfeeding on Nursing Mothers. Jurnal Surya Medika (JSM), Vol 8 No 3 Desember 2022, Page 42 – 59 p-ISSN: 2460-7266; e-ISSN: 2655-2051
- Mulyani, Yanyan. 2022. The Influence of Lactation Management and Lactation Smart Book. on Breasfeeding Success. Jurnal kesehatan Al-Irsyad Volume 15, Nomor 2, September 2022.
- Novita Agustina, Ns, M. Kep, Sp. Kep. A - RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang. 2022. ASI dan Manfaatnya.
- Nurjanah, I., Hamidah, A., & Sari, Y. M. 2022. Dukungan Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif. Jurnal Pemberdayaan Dan Pendidikan Kesehatan (Jppk), 1(02)
- Nurhasanah, Afrika, E., & Rahmawati, E. 2021. Hubungan ASI Eksklusif, Status Gizi Dan Faktor Genetik Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak Usia 24- 59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Sp Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2021. Jurnal Ilmiah Kesehatan Ar-Rum Salatiga, 6(2), 19– 26.
- Nurkhayati, A. 2022. Pengaruh Pengetahuan Ibu dalam Mempengaruhi Motivasi Pemberian ASI Eksklusif di

- Kelurahan Talang, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten. Jurnal Multidisiplin Madani, 2(2), 977-986
- Parapat, F. M., Haslin, S., & Siregar, R. N. 2022. Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian Asi Eksklusif. Jurnal Kesehatan Tambusai, 3(2), 16-25
- Pratiwi, Dita. 2021. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Manajemen Laktasi Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Umur 0-6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Metro Pusat Tahun 2021. Jurnal. <http://repository.umpri.ac.id/>
- Prihatini, F. J., Achyar, K., & Kusuma, I. R. 2023. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Ketidak berhasilan Asi Eksklusif Pada Ibu Menyusui. Jurnal Riset Kesehatan Masyarakat, 3(4), 184–191.
- Putri, Cherlly 2023 Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Pohon Pintar PPKN Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Di SMA PGRI Kota Jambi. Prodi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Jurusan Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Jambi
- Rahmanti, A., & Septediningrum, S. 2022. Faktor–Faktor Yang Berhubungan Dengan Kegagalan Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Bekerja. Jurnal Fisioterapi Dan Ilmu Kesehatan Sisthana, 4(1), 7-1
- Ropitasari. 2024. Pengaruh Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Perkembangan Kognitif Bayi Di Usia 6 Bulan. Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, Volume 7 Nomor 4, 2024 | 1394
- Rospala & Supriadi 2023 Implementasi Pohon Pintar dalam Pembelajaran Calistung. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Volume 2 no 2, 99-107
- Simbolon, D., Suryani, D., Setia, A (2022), Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA) pada Periode 1000 Hari Pertama Kehidupan, Yogyakarta: Bintang Semesta Medi
- Sekarsari, Dian. 2024. Pengaruh Edukasi Manajemen Laktasi Terhadap Motivasi dan Kesiapan Ibu dalam Pemberian Asi Eksklusif di Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta. Jurnal Ventilator: Jurnal riset ilmu kesehatan dan Keperawatan Volume. 2 No. 2 Juni 20